

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan dan juga menuliskan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penggunaan materi isu kontroversial untuk mengembangkan keterampilan menganalisis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 4 SMA Negeri 14 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum materi isu kontroversial diterapkan dalam pembelajaran sejarah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menganalisis peristiwa sejarah antara lain, diawali dengan melakukan observasi pra-penelitian dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 4 dan menentukan berbagai permasalahan yang menunjukkan rendahnya keterampilan menganalisis siswa dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya, peneliti merencanakan pembelajaran agar segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat melakukan tindakan untuk mendukung pembelajaran. Peneliti menelaah silabus yang kemudian dituangkan dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mencari materi yang dapat mengembangkan keterampilan menganalisis siswa, membuat indikator keterampilan menganalisis siswa, dan instrumen penelitian.

Kedua, pembelajaran dengan menggunakan materi isu kontroversial untuk mengembangkan keterampilan menganalisis siswa dilakukan oleh guru dan siswa agar menciptakan suasana belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Pembelajaran dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru melakukan proses ceramah bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran seperti topi berwarna, selain itu juga bersama siswa melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok mengenai materi yang diajarkan. Dan guru juga memberikan arahan kepada siswa, memotivasi agar lebih semangat dalam mengikuti

pembelajaran sejarah, dan membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan menganalisisnya sesuai yang diharapkan oleh guru.

Ketiga, pada proses menggunakan materi isu kontroversial untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menganalisis peristiwa sejarah di kelas XI MIA 4 SMA Negeri 14 Bandung, siswa mengalami perubahan ada setiap tindakan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari setiap tindakan. Pada tindakan I bahwa indikator 3 lebih unggul dari indikator-indikator yang lainnya meskipun nilai yang di dapatkan masih dalam hitungan rendah. Indikator lainnya pun memiliki nilai yang tidak begitu tinggi sehingga pada tindakan I nilai indikator yang didapatkan masih dalam tahap rendah. Selanjutnya, tindakan II, setiap indikatornya memiliki peningkatan nilai hal ini dikarenakan menggunakan metode yang dimodifikasi lebih baik lagi. Namun demikian pada tindakan II ini indikator 3 yaitu menggunakan sumber yang boleh dan tidak boleh digunakan masih dalam tahap unggul atau mendapatkan peringkat paling tinggi meskipun indikator yang lain pun mendapatkan peningkatan nilai yang cukup drastis. Pada tindakan III menggunakan metode *Make A Match* masih mengangkat materi isu kontroversial di dalamnya. Dari tiap aspeknya mengalami peningkatan dari tindakan sebelumnya. Tindakan IV ini indikator yang memiliki peningkatan nilai yang cukup tinggi yaitu indikator 2 yaitu, mengkronologiskan urutan waktu atas setiap peristiwa yang terjadi dalam materi isu kontroversial. Kemudian tindakan V ini indikator hampir memiliki peningkatan nilai yang sama, hanya saja ada 1 indikator yaitu indikator 5 mengkritisi isu-isu yang kurang benar mendapatkan nilai dalam tahap “cukup baik”. Tindakan VI ini indikator yang memiliki peningkatan nilai yang cukup tinggi yaitu indikator 1. Selanjutnya tindakan VII yang memiliki peningkatan nilai yang tinggi yaitu indikator 1 dan indikator 6 sama memiliki nilai yang cukup maksimal, dan selebihnya masih dalam tahap “cukup baik”. Dan yang terakhir tindakan VIII yang memiliki peningkatan nilai yang tinggi yaitu indikator 1 dan indikator 4, tetapi 4 indikator lainnya berada dibawah nilai maksimal 100%, peningkatan nilaiupun tidak jauh berbeda dengan tindakan sebelumnya, karena disebabkan siswa sudah berada dalam titik jenuh. Sehingga peneliti, guru mitra dan

dosen pembimbing berdiskusi untuk menghentikan tindakan, karena sudah mendapatkan perolehan nilai yang cukup maksimal dan menemukan titik jenuh siswa.

Sehingga keterampilan menganalisis siswa mampu mengalami peningkatan setelah menggunakan materi isu kontroversial dalam pembelajaran sejarah, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum mampu mencapai nilai maksimal. Namun, mengalami peningkatan dari tindakan sebelumnya. Dalam hal ini kenaikan hasil presentase rata-rata dengan menggunakan materi isu kontroversial dalam pembelajaran sejarah dapat membantu mengembangkan keterampilan menganalisis siswa sehingga siswa memiliki kemampuan menganalisis peristiwa sejarah, mengkritisi isu-isu yang kurang benar, membandingkan perbedaan pendapat dari berbagai sumber, mampu mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

Keempat. dalam proses penelitian ini, tentu saja menemukan kendala-kendala seperti (1) penyusunan RPP dengan menggunakan Kurikulum 2013, kesulitan dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, kesulitan mencari materi yang bisa dikembangkan untuk keterampilan menganalisis siswa, (2) siswa belum terlalu memahami mengenai materi isu kontroversial yang digunakan oleh guru, (3) kurang kondusifnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung disebabkan volume suara guru atau peneliti yang masih kurang terdengar sampai ke belakang, (4) alokasi waktu yang terkadang menjadi kendala, sehingga kurang sesuai dengan perencanaan di RPP, (5) siswa masih kurang mampu mengkritisi isu-isu yang kurang benar terhadap peristiwa sejarah. Berdasarkan kendala-kendala tersebut maka dirumuskan suatu upaya atau solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi, yaitu (a) peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah mengenai penyusunan RPP dan pemilihan materi, (b) Guru atau peneliti berusaha agar siswa memahami pengetahuan awal tentang materi yang dipelajari dengan memberikan penjelasan di depan kelas, di setiap kelompok, dan menayangkan media gambar dan video yang berhubungan dengan materi yang dibahas, (c) Guru selalu memonitor siswa dengan cara berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan motivasi agar

semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam pengerjaan tugas kelompok, selain itu juga menggunakan metode yang dimodifikasi agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah. (d) Guru harus bisa menyesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran sejarah agar tidak melebihi waktu jam pelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak berhubungan dengan penelitian ini. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu pembelajaran sejarah lebih baik dan lebih efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan kembali oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan materi isu kontroversial, sehingga peneliti mencoba untuk memberikan beberapa rekomendasi, yakni :

Pertama, bagi guru hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk pelajaran sejarah dengan menggunakan materi isu kontroversial dengan mengangkat isu-isu seputar peristiwa akan meningkatkan keterampilan menganalisis siswa. Mulai dari siswa membandingkan perbedaan pendapat dari berbagai sumber sampai mengkritisi isu-isu yang kurang benar khususnya dalam peristiwa sejarah. Dengan mengangkat materi isu-isu kontroversial ini pembelajaran sejarah akan lebih menarik dan semangat belajar siswa pun semakin meningkat.

Kedua, bagi siswa diharapkan bisa lebih mengembangkan keterampilan menganalisis peristiwa sejarah dengan cara mencari dan mengolah informasi dari internet, buku, televisi, koran, majalah dsb dengan membandingkan berbagai pendapat, pembelajaran sejarah lebih berarti dan bermakna.

Ketiga, bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Tidak hanya pelajaran sejarah, tetapi juga pelajaran yang lainnya yang disesuaikan dengan mata pelajarannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembelajaran di sekolah.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan salah satu rujukan dalam menggunakan materi isu kontroversial dengan mengangkat isu-isu seputar peristiwa akan meningkatkan keterampilan menganalisis siswa. Selain itu juga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang baik yang sesuai dengan pelaksanaan Kurikulum dengan tercapainya tujuan yang diharapkan serta dapat mengembangkan pembelajaran sejarah dan menggunakan metode yang ada secara menarik.

Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan materi isu kontroversial yang dapat dijadikan acuan untuk sekolah, guru, ataupun calon guru yang hendak melakukan kegiatan penelitian ataupun yang ingin meningkatkan keterampilan menganalisis siswa khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah, dan umumnya bagi dunia pendidikan.